

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan aspek penting dalam sebuah organisasi karena berfungsi untuk mengelola tenaga kerja agar dapat bekerja secara optimal dalam mencapai tujuan organisasi. Dalam konteks pemerintahan desa, MSDM memiliki peran krusial dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia di tingkat lokal untuk mendukung pelayanan publik yang efektif dan efisien. Menurut (Adenuddin Alwy, 2022) peran MSDM telah mengalami pergeseran mendasar seiring dengan perkembangan digitalisasi. Ia menekankan bahwa fungsi manajemen SDM bukan lagi sekadar administratif, melainkan menjadi elemen strategis yang memiliki kemampuan untuk melampaui fungsi pendukung lainnya dalam organisasi. Ia juga menjelaskan bahwa digitalisasi memungkinkan MSDM untuk menjadi lebih efektif, efisien, produktif, dan gesit dalam mengelola tenaga kerja. Transformasi ini tidak hanya meningkatkan kecepatan dan akurasi proses kerja, tetapi juga memperkuat peran MSDM sebagai pengelola kompetensi inti organisasi, terutama melalui pemanfaatan HR analytics dan literasi teknologi. (Alwy, 2022) menyatakan bahwa MSDM harus beradaptasi dengan perubahan zaman, terutama di era digital, yang menuntut perangkat desa untuk memiliki keterampilan digital yang memadai agar dapat melaksanakan tugas-tugas administratif dan pelayanan publik secara efektif.

Perkembangan MSDM di era digital menunjukkan adanya pergeseran yang signifikan dari pendekatan tradisional menuju pendekatan berbasis teknologi. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan aspek penting dalam sebuah organisasi karena berfungsi untuk mengelola tenaga kerja agar dapat bekerja secara optimal dalam mencapai tujuan organisasi (Suhardi et al., 2023). Dalam konteks pemerintahan desa, MSDM

tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga berperan krusial dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia di tingkat lokal untuk mendukung pelayanan publik yang efektif dan efisien (Muhi, 2024).

Transformasi digital dalam MSDM menunjukkan adanya pergeseran dari pendekatan tradisional yang berfokus pada administrasi menuju pendekatan strategis berbasis teknologi. (Hamzah et al., 2023) menjelaskan bahwa transformasi digital bukan sekadar penggunaan alat teknologi, melainkan juga mencakup perubahan pola pikir dan sistem kerja. Mereka menekankan bahwa kemajuan teknologi telah mengubah cara manusia hidup, berpikir, dan terhubung, sehingga organisasi termasuk pelaku usaha kecil maupun institusi publik seperti desa harus mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan tersebut. dalam studi kasus pada instansi pemerintahan menyatakan bahwa transformasi digital berperan penting dalam mempercepat pelayanan publik dan mendukung pengembangan SDM yang kompeten, terutama dalam menghadapi tuntutan pelayanan berbasis teknologi di lingkungan birokrasi lokal.. Transformasi digital dalam MSDM menunjukkan adanya pergeseran dari pendekatan tradisional yang berfokus pada administrasi menuju pendekatan strategis berbasis teknologi. (Pristiani & Astuti, 2023) Digitalisasi dalam MSDM memungkinkan organisasi untuk lebih responsif terhadap perubahan kebutuhan masyarakat, yang sangat penting bagi perangkat desa yang harus beradaptasi dengan dinamika sosial dan ekonomi yang cepat.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan administrasi pemerintahan desa. Salah satu dampak nyata dari transformasi digital ini adalah penerapan sistem informasi berbasis teknologi dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dan keuangan desa. Pemerintah melalui Kementerian Dalam Negeri dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) telah mengembangkan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) sebagai instrumen utama dalam mewujudkan transparansi

dan akuntabilitas keuangan desa. Menurut (Suhartono et al., 2020) Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan aspek penting dalam sebuah organisasi karena berfungsi untuk mengelola tenaga kerja agar dapat bekerja secara optimal dalam mencapai tujuan organisasi. Namun, dalam pelaksanaannya di tingkat desa, terutama di Desa Tugala Lauru, Kabupaten Nias Utara, masih terdapat sejumlah tantangan yang menghambat optimalisasi sistem ini. Salah satu permasalahan utama yang muncul adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan digital dari perangkat desa dalam mengoperasikan SISKEUDEDES secara efektif. Perangkat desa yang sebagian besar berasal dari latar belakang non-teknis seringkali mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan penggunaan teknologi informasi yang semakin kompleks. Hal ini berdampak langsung pada efisiensi kerja, akurasi data keuangan, dan pelayanan publik yang diberikan oleh pemerintah desa. Dalam konteks pemerintahan desa, menurut (Muhi, 2024) Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga berperan krusial dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia di tingkat lokal untuk mendukung pelayanan publik yang efektif dan efisien.

Digitalisasi tidak hanya mengubah cara organisasi beroperasi, tetapi juga memperkuat peran MSDM dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik, terutama di tingkat pemerintahan desa. Menurut (Suhartono et al., 2020), implementasi digitalisasi dalam MSDM di pemerintahan desa dapat mengoptimalkan proses administrasi kepegawaian, mulai dari rekrutmen hingga evaluasi kinerja. Penggunaan Human Resource Information System (HRIS) memungkinkan perangkat desa untuk mengelola data pegawai secara terpusat, mempercepat proses pengolahan data, serta mengurangi kesalahan administrasi. Sistem ini juga dapat digunakan untuk memantau kinerja perangkat desa secara lebih objektif dan berbasis data.. Dalam hal ini, Desa Tugala Lauru dapat menjadi studi kasus penting untuk mengeksplorasi bagaimana perangkat desa dapat melakukan

transformasi dalam MSDM melalui pemanfaatan teknologi digital. Penelitian ini tidak hanya relevan dalam konteks pengembangan SDM di tingkat desa, tetapi juga berpotensi memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan dan praktik terbaik dalam MSDM berbasis digital di wilayah lain di Indonesia.

Dengan demikian, penelitian ini akan berfokus pada upaya transformasi digital dalam MSDM di perangkat Desa Tugala Lauru, yang bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi perangkat desa dalam mengimplementasikan teknologi digital. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi strategi pengembangan kompetensi berbasis teknologi untuk memastikan perangkat desa dapat beradaptasi dengan perubahan zaman dan meningkatkan kualitas pelayanan publik yang mereka berikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan akademis dalam rangka mendukung transformasi digital MSDM di tingkat pemerintahan desa, khususnya sebagai acuan pengembangan kebijakan dan program pelatihan yang relevan untuk peningkatan kapasitas sumber daya manusia desa di era digital (Suhartono et al., 2020). Dengan memahami tantangan dan potensi yang ada, diharapkan perangkat desa di Tugala Lauru dapat lebih siap untuk menghadapi era digital dan berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayahnya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Transformasi MSDM di era digital pada Desa Tugala Lauru?
2. Apa tantangan dalam Transformasi MSDM pada desa Tugala Lauru?
3. Apa strategi yang digunakan supaya desa tugala lauru bisa sejalan dengan transformasi msdm di era digital?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui transformasi MSDM di Desa Tugala Lauru di era digital.
2. Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam proses transformasi MSDM di Desa Tugala Lauru.
3. Mengetahui strategi efektif yang dapat digunakan agar Desa Tugala Lauru dapat sejalan dengan transformasi MSDM di era digital.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

1. Memperdalam pemahaman tentang transformasi MSDM dalam konteks pemerintahan Desa.
2. Menyediakan kerangka kerja untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengelolaan SDM di era digital

2. Manfaat Praktis

1. Meningkatkan Keterampilan dan produktivitas perangkat desa melalui beberapa pelatihan yang relevan dengan perkembangan teknologi digital.
2. Menciptakan pengelolaan SDM yang dapat dipedomani oleh seluruh desa dalam menghadapi era digital.